

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) IN 2019-2022

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2022

Putri Maulida Sri Mulyani¹, Nining Ika Wahyuni², Muhammad Miqdad³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

E-mail: putrimaulida0706@gmail.com¹, Nining.feb@unej.ac.id², Miqdad.feb.@unej.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Putri Maulida Sri Mulyani
putrimaulida0706@gmail.com

Key words:

Return on Assets, Return on Equity, Return on Debt

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 441 - 450

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between the independent variable and the dependent variable. The variables are return on assets, return on equity, and debt equity ratio on stock prices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. The purposive sampling method is a way of determining the sample in this study. The sample obtained is 52 samples and the resulting data will be analyzed using panel data regression using the Eviews 12 application. The findings obtained from the research results show that return on assets has a positive effect on stock prices. return of equity has a positive effect on stock prices earning per share has a positive effect on stock prices. Meanwhile, the debt equity ratio has no effect on stock prices.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Putri Maulida Sri Mulyani <i>putrimaulida0706@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: <i>Return on Assets, Return on Equity, Return on Debt</i></p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 441 - 450</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabelnya yaitu <i>return on asset</i>, <i>return on equity</i>, dan <i>debt equity ratio</i> dan <i>earning per share</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode <i>purposive sampling</i> adalah cara menentukan sampel pada penelitian ini. Adapun sampel yang diperoleh sebanyak 52 sampel dan data yang dihasilkan akan dianalisis menggunakan regresi panel menggunakan aplikasi <i>Eviews 12</i>. Adapun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return on asset</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. <i>Return of equity</i> berpengaruh positif terhadap harga saham <i>earning per share</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara <i>debt equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p style="text-align: right;">Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Menurut *One Septy* di dalam jurnal (Yahya & Yenni, 2019) Investasi adalah kegiatan mengalokasikan modal yang dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan ini dijadikan sebagai investasi mada depan untuk mempertahankan dan memperluas kekayaan seseorang sebagai bentuk jaminan sosial di masa yang akan datang. Dalam melakukan kegiatan investasi, tujuan utama seorang investor adalah untuk mendapatkan imbalan (*return*) atas investasinya, yang dapat berupa deviden dan capital gain (keuntungan modal), yaitu selisih antara harga pasar dan harga nominalnya. Sementara itu, tujuan perusahaan dalam menerima investasi tersebut adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan (*expected return*), meskipun ada kemungkinan adanya risiko yang harus dihadapi. (Wahyudi, 2023).

Perusahaan manufaktur dianggap sebagai bisnis yang menjanjikan, dikarenakan Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang fokus utamanya mengelola bahan-bahan mentah menjadi barang jadi. Barang jadi tersebut nantinya akan diperjual belikan kepada konsumen. Perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat utamanya dibidang makanan dan minuman. Industri ini berkembang seiring dengan perkembangan jumlah populasi penduduk di dunia. Di Indonesia, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Semakin tahun tentunya angka kebutuhan barang dan jasa akan semakin meningkat utamanya di daerah perkotaan dikarenakan daerah perkotaan

merupakan pusat pertumbuhan kota dan sebagai pusat perekonomian. Jadi, bisa dikatakan bahwa industri ini memiliki prospek yang menguntungkan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang (Tempo, 2018). Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dapat dikatakan sebagai pemberi pengaruh perekonomian terbesar di Indonesia.

Dua metode yang dapat digunakan dalam menganalisis saham, metode yang pertama adalah analisis teknikal. Analisis teknikal adalah metode yang paling mudah karena hanya memperhatikan pergerakan saham berdasarkan historis yang telah terdokumentasi dalam bentuk chart maupun grafik. Analisis teknikal hanya terfokus pada pola dan tren harga namun tidak melibatkan penilaian fundamental seperti laporan keuangan ataupun kinerja operasional (Amanda dan Wahyu, 2013). Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis yang terfokus pada aspek-aspek fundamental (Laporan keuangan) yang mencerminkan kinerja perusahaan. Dalam analisis ini, perusahaan dinilai melalui rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, termasuk neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.

Pemilihan dua metode analisis ini bergantung pada investor, jika investor ingin melakukan investasi jangka pendek sebaiknya menggunakan analisis teknikal, karena perhatian utamanya hanya pada harga saham dan tren yang dapat dilihat melalui *chart* maupun grafik harga.

Sebaliknya, jika investor memiliki tujuan berinvestasi dalam jangka panjang, maka analisis yang tepat menggunakan analisis fundamental. Dikarenakan analisis fundamental dapat melihat bagaimana kinerja dan stabilitas perusahaan, termasuk kemungkinan kerugian atau kebangkrutan yang mungkin akan dialami oleh perusahaan. Oleh sebab itu, analisis fundamental ini dianggap dapat membantu untuk melihat dan memastikan bahwa perusahaan tersebut sehat dan memiliki kinerja yang baik dengan memeriksa aspek fundamentalnya (Adibah dan Yenni, 2019).

Secara umum faktor fundamental terdiri dari nilai intrinsik, nilai pasar, *return on total assets* (ROA), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *price book value* (PBV), *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *dividend payout ratio* (DPR), *dividend yield*, dan likuiditas saham (Fitria, 2017).

Namun, dalam penelitian ini faktor-faktor fundamental yang akan diteliti adalah *Return on Asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt equity ratio* (DER) dan *price earning ratio* (PER). Variabel *Return on Asset* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel *debt equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur besarnya utang yang digunakan oleh sesuatu industri dan Variabel *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur pengembalian modal pemilik perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilmi dkk (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Dwi dan Preatmi (2020) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oktavia & Sari (2023) menyatakan bahwa ROE dan risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, Afni & Darman (2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Laraswati, *et al.*, (2018) dan Annisa & Djoko (2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis.

Sedangkan Kustini & Pratiwi (2011), serta Mutia (2014) menyimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hipotesis penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis 1 (H1): *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur
- b. Hipotesis 2 (H2): *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur
- c. Hipotesis 3 (H3): *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur
- d. Hipotesis 4 (H4): *Earning per Share* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector industry sub sector Industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan populasi adalah pengacuan pada suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga kesimpulan dapat diambil dari populasi tersebut.

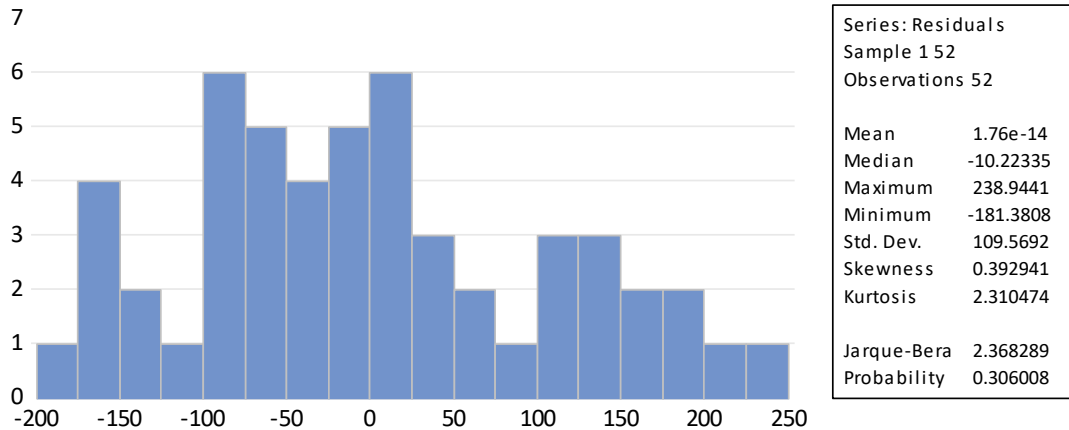
Sugiyono (2017), menyatakan sampel adalah bagian kecil dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling, metode purposive sampling digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih masih dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Hasilnya, sebanyak 13 perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian. Dengan total 52 laporan keuangan. Adapun kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara terus-menerus di BEI selama periode 2019-2022
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2019-2022
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2019-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk melihat data pada persamaan regresi, di mana data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probability > dari 0,05. Dalam penelitian ini nilai probability 0.306 > 0,05. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.



Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/08/23 Time: 04:33
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF
X1	0.548460	10.62186
X2	0.389084	15.20190
X3	0.533151	2.871514
X4	0.000351	1.106185

Uji multikolinieritas memiliki fungsi untuk melihat apakah terdapat suatu hubungan atau korelasi diantara variabel bebas. Data yang dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai korelasi antar variabel $< 0,8$. Dari hasil diatas diperoleh nilai korelasi antar variabel $< 0,8$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi dari residual antara observasi dalam model regresi. Proses uji ini melibatkan regresi variabel bebas dengan nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, itu menandakan ketiadaan heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, nilai probabilitas observasi Chi-squared yang diperoleh adalah 0,725. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,725 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi untuk seluruh variabel penelitian.

Hasil Uji Pemilihan Model

Didalam penelitian yang menggunakan model regresi data panel, dimana menggabungkan cross section dan time series, terdapat beberapa model pendekatan yang dapat digunakan, antara lain *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk memilih model terbaik diantara tiga model tersebut, peneliti dapat melakukan

Uji Chow dan Uji Hausman dan uji LM

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.641703	(12,35)	0.0002
Cross-section Chi-square	49.515132	12	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow, didapatkan nilai Prob. Chi-square sebesar 0,000 artinya pengolahan data lebih memilih menggunakan fixed effect, maka Langkah berikutnya akan dilakukan uji hausman untuk menentukan model fixed effect dengan random effect mana yang lebih baik.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.856781	4	0.1437

Berdasarkan hasil Uji Hausman, didapatkan nilai dari *Prob. Cross-section random* sebesar 0,143 yang >0.05 . hal ini berarti pengolahan data pada pengujian ini sebaiknya menggunakan model *random effect*. maka Langkah berikutnya akan dilakukan uji LM untuk menentukan model common effect dengan random effect mana yang lebih baik.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.229352 (0.0024)	0.507177 (0.4764)	9.736528 (0.0018)
Honda	3.037985 (0.0012)	-0.712163 (0.7618)	1.644604 (0.0500)
King-Wu	3.037985 (0.0012)	-0.712163 (0.7618)	0.721650 (0.2353)
Standardized Honda	4.060099 (0.0000)	-0.456029 (0.6758)	-0.989667 (0.8388)
Standardized King-Wu	4.060099 (0.0000)	-0.456029 (0.6758)	-1.593363 (0.9445)
Gourieroux, et al.	--	--	9.229352 (0.0037)

Berdasarkan hasil Uji Hausman, didapatkan nilai dari *Prob. Cross-section random* sebesar 0.0018 yang artinya $< 0,5$ maka yang terpilih adalah REM. Berdasarkan hasil Uji chow, Uji hausman, dan Uji LM maka yang model yang terbaik adalah *random effect*.

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/08/23 Time: 05:42
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	226.4547	109.1304	2.075084	0.0435
X1	-1119.660	1137.427	-0.984380	0.0299
X2	397.2164	725.0037	0.547882	0.0586
X3	-53.38963	144.9947	-0.368218	0.0714
X4	0.011085	0.015576	0.711631	0.0480

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		130.8410	0.4836
Idiosyncratic random		135.2001	0.5164

Weighted Statistics			
R-squared	0.045788	Mean dependent var	64.79651
Adjusted R-squared	-0.035422	S.D. dependent var	136.8458
S.E. of regression	139.2484	Sum squared resid	911335.9
F-statistic	13.00320	Durbin-Watson stat	1.258834
Prob(F-statistic)	0.00000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.123967	Mean dependent var	141.1645
Sum squared resid	1808225.	Durbin-Watson stat	0.634446

Analisis Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar 0.984380 dengan nilai Prob. Sebesar 0.0299 nilai tersebut $< 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X2 memiliki nilai t-statistik sebesar 0.547882 dengan nilai Prob. Sebesar 0.0586 nilai tersebut $< 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X3 memiliki nilai t-statistik sebesar 0.368218 dengan nilai Prob. Sebesar 0.0714 nilai tersebut $> 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Variabel X4 memiliki nilai t-statistik sebesar 0.711631 dengan nilai Prob. Sebesar 0.0480 nilai tersebut $< 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Analisis Persamaan Regresi

Estimation Command:

```
=====
LS(?, CX=R) Y C X1 X2 X3 X4
```

Estimation Equation:

```
=====
Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3 + C(5)*X4 + [CX=R]
```

Substituted Coefficients:

```
=====
Y = 226.454718839 - 1119.66044917*X1 + 397.216395592*X2 - 53.3896340402*X3 +
0.0110846585929*X4 + [CX=R]
```

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 226.45 maka dapat diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara merata, maka variabel dependen juga ikut naik sebesar 226.45
- Nilai koefisien Regresi Variabel X1 bernilai negatif sebesar - 1119.66, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 menurun, maka variabel Y juga ikut menurun sebesar - 1119.66, begitu juga sebaliknya
- nilai koefisien X2 bernilai positif sebesar 397.21, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 397.21, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi X3 bernilai negatif sebesar - 53.38, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar - 53.38, begitu juga sebaliknya.
- nilai koefisien X4 bernilai positif sebesar 0.011, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.011, begitu juga sebaliknya.

Analisis Hasil Uji F (Simultan)

Diketahui nilai F-statistik sebesar 13.00320 dengan nilai Pro. (F. statistik) sebesar 0.0000 yang artinya $< 0,05$ maka apabila ditarik kesimpulannya Variabel Independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Dependen (Y).

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai adjusted *R Square* 0.045 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 4%. Sedangkan sisanya sebesar 96% dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2019 sampai 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa, secara parsial variabel ROA, ROE, DER dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dan variabel DER tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nur & Darman. (2021). Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*. Vol 7, No. 4.345-354
- Amanda WBBA dan Wahyu Ario. (2013) Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 3. 205-219
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika*" Jakarta: Erlangga.
- Dwi, Yuli & Preatmi. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. Vol 1, No. 1. 2716-0238
- Hartono, Jogianto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta
- Hilmi, Ibnu dkk (2019). Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017).2019. *Jurnal Ekonomi*, Vol 21, No. 3. 254-267
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Koto, M. dan R. Ridho. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*. 349-353
- Maulana, Fitria. (2017). Analisis Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. 2017. *Jurnal KINDAI*. Vol, 13, 13-122.
- Nuraeni, R., S. Mulyati., T. E. Putri. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Accounting Reserach Journal of Sutaatmadja*. 1(1): 83-107
- Oktavia, Fanny & Sari. (2023). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Risiko Sistematis Saham. *Jurnal Aktuaria*. Vol 2, No.1. 20-29
- Smart, Scott B., Lawrence J. Gitman, dan Michael D. Joehnk. (2014). *Fundamentals of Investing*, Thirteenth Edition." Boston: Pearson,

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta.
- Onny, Ade & Natal. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Studi Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 1, No 2. 93-101
- Wahyudi, Rahmad dkk. (2023). Analisa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEI. *Journal of Social Science Reseach*. Vol 3, No 2. 14192-14207
- Yahya, Adibah & Y. Miftahul. (2019). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Resiko Sistematis Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. Vol. 4, No. 2, 90-102